

# **PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO *POWTOON* SEBAGAI LAYANAN INFORMASI UNTUK DISIPLIN BELAJAR SISWA SMP DI BANJARBARU**

Mega Pradina<sup>1</sup>, Ani Wardah<sup>2</sup>, Aminah<sup>3</sup>.

Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, UNISKA MAAB, 16220060

Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, UNISKA MAAB, 1114046401

Bimbingan dan Konseling, 86201, FKIP, UNISKA MAAB, 1111108001

[megapradina36@gmail.com](mailto:megapradina36@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Dalam kegiatan belajar tidak akan terlepas dari peraturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah. Peserta didik dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan berlaku di sekolah, pentingnya pendidikan di sekolah membuat peserta didik menyadari bahwa sangat penting tata tertib yang harus dipatuhi. Kedisiplinan merupakan persoalan penting dalam proses belajar tanpa kedisiplinan, peserta didik tidak bisa mengikuti pelajaran yang baik. Sejauh ini pada umumnya Guru bimbingan dan konseling melakukan layanan melalui cara ceramah, Tanya jawab, dan nasihat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Guru bimbingan dan konseling adalah menggunakan media video powtoon sebagai alternatif untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian R&D, Pengembangan Media Layanan Informasi Menggunakan Video Powtoon Untuk Disiplin Belajar Siswa mengadaptasi dari strategi pengembangan Borg & Gall (dalam Sugiyono., 2018). Validasi yang dilakukan oleh ahli bimbingan konseling, ahli media, dan uji pengguna ada 4 aspek yang dinilai yaitu dari kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kemenarikan. Untuk hasil penilaian media video disiplin belajar dari ahli bimbingan konseling, ahli media, dan uji pengguna ini peneliti mendapatkan kategori “Sangat Layak”. Mengharapkan untuk produk media layanan informasi menggunakan powtoon ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai disiplin belajar serta dapat meningkatkan disiplin belajar pada siswa.

---

## **ABSTRACT**

*In learning activities will not be separated from the rules and regulations that apply in schools. Students are required to be able to behave in accordance with the rules in force in the school, the importance of education in schools makes students realize that it is very important rules that must be obeyed. Discipline is an important issue in the learning process without discipline, students cannot follow good lessons. So far the teacher in general has provided guidance and counseling services through lectures, questions and*

*answers, and advice. One effort that can be done by the teacher guidance and counseling is to use video powtoon as an alternative to convey information to students. In this study, researchers used R&D research, Media Information Services Development Using Video Powtoon for Student Learning Discipline adapted from the development strategy of Borg & Gall (in Sugiyono., 2018). Validation is done by counseling guidance experts, media experts, and user tests there are 4 aspects that are assessed namely the usefulness, feasibility, accuracy, and attractiveness. For the results of the video discipline assessment of learning discipline from counseling guidance experts, media experts, and user test researchers get the category "Very Eligible". Expecting information service media products using this powtoon can be implemented to increase knowledge about the discipline of learning and can improve the discipline of learning in students.*

## **REFERENSI**

- Adkhar, B. I. (2015). Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disd Labschool Unnes (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Aliahardi, T. H. 2016. Pengaruh Penggunaan Waktu Menonton Televisi, Internet, dan Handphone terhadap Disiplin Belajar Siswa di Lombok. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2).
- Andini, V. D. (2019). Pengembangan Media Layanan Informasi Menggunakan Powtoon Tentang Bahaya Merokok Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fitri, E., Ifdil, I., & Neviyarni, S. (2016). Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 2(2), 84-92.
- Kristanto, A. (2011). Pengembangan Model Media Video Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Media Video/Tv Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)
- Masrohan, A. (2014). Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik Wdep Untuk meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rogojampi Banyuwangi. *Jurnal BK UNESA*, 4(3).

- Ningsih, B. M., & Widiharto, C. A., 2014. Peningkatan Disiplin Siswa dengan Layanan Informasi Media FilmEmpati. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Sadiman, S. A., Rahadjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono., 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.